

Hidayat Ali Haromaini. 2025. *Makna Simbolik Pada Representasi Budaya Jawa Di Pasar Keramat Pacet Mojokerto: Kajian Semiotik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunujoyo Madura. Pembimbing: Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahasa sebagai alat representasi budaya, identitas, dan interaksi sosial manusia. Terutama budaya Jawa yang memiliki keterikatan dengan bahasa dan dapat mengungkapkan makna simbol yang terkandung di dalamnya. Salah satunya yaitu pasar Keramat yang banyak menyimpan makna simbolik dari jajanan, minuman, dan seni pertunjukan. Penelitian ini menggunakan dua rumusan masalah yang *pertama* yaitu berupa makna denotasi dan konotasi pada representasi budaya Jawa di Pasar Keramat, *kedua* mitos yang terdapat pada representasi budaya Jawa di Pasar Keramat. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pasar Keramat, sedangkan data yang diperoleh adalah makna simbolik yang terdapat pada jajanan, minuman, dan seni pertunjukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik simak libat cakap. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasar Keramat memiliki peran penting untuk menjaga hilangnya simbol-simbol budaya Jawa melalui jajanan, minuman dan seni pertunjukan. Penggunaan teori semiotika Roland barthes melalui konsep-konsepnya yaitu makna denotasi, konotasi dan mitos dapat membantu untuk mengungkapkan makna simbol dari representasi budaya Jawa di pasar Keramat. Jadi konsep teori semiotik Barthes yang berupa makna denotasi melalui penanda dan petanda bertujuan untuk mengungkapkan makna literal pada data yang akan digunakan. Makna konotasi berguna untuk mengetahui penanda dan petanda dari simbol jajanan, minuman, dan seni pertunjukan yang mencerminkan budaya Jawa di pasar Keramat. Selanjutnya mitos yang merupakan turunan dari petanda makna konotasi berguna untuk mengungkapkan makna secara mendalam dari simbol budaya Jawa yang ada di pasar Keramat.

Kata Kunci : makna simbolik, budaya Jawa, pasar Keramat, semiotika, Penanda, petanda, Mitos.

Hidayat Ali Haromaini. 2025. Symbolic Meaning in Javanese Cultural Representation in Pacet Mojokerto Sacred Market: Semiotic Study. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunjoyo University Madura. Supervisor: Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

This research is motivated by the use of language as a means of representing culture, identity, and human social interaction. Especially Javanese culture that survives with language and can express the meaning of the symbols contained in it. One of them is the Keramat market which holds many symbolic meanings of snacks, drinks, and performing arts. This study uses two problem formulations, the first is the denotative and connotative meanings of the representation of Javanese culture in the Keramat Market, the second is the myths contained in the representation of Javanese culture in the Keramat Market. The research method used is a description with a qualitative approach. The data source in this study is the Keramat market, while the data obtained is the symbolic meaning contained in snacks, drinks, and performing arts. The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and listening and speaking techniques. The results of this study indicate that the Keramat market has an important role in maintaining the loss of Javanese cultural symbols through snacks, drinks and performing arts. The use of Roland Barthes' semiotic theory through his concepts, namely denotative meaning, connotation and myth can help to reveal the symbolic meaning of the representation of Javanese culture in the Keramat market. So the concept of Barthes' semiotic theory in the form of denotative meaning through signifiers and signifieds aims to reveal the literal meaning of the data to be used. Connotative meaning is useful for knowing the signifiers and signifieds of symbols of snacks, drinks, and performing arts that reflect Javanese culture in the Keramat market. Furthermore, myths which are derivatives of the signified connotative meaning are useful for revealing the deep meaning of Javanese cultural symbols in the Keramat market.

Keywords: symbolic meaning, Javanese culture, Keramat market, semiotics, Signifiers, signifieds, Myths.